

Efforts to Raise Local Residents Awareness of Environmental Cleanliness in Dokan Tourism Village, Karo Regency

Jekmen Sinulingga^{1*}, Flansius Tampubolon¹

¹Faculty of Cultural Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: jekmen@usu.ac.id

Abstract

Environmental cleanliness in tourist villages, especially in Dokan Village, is the main factor that needs to be considered to increase tourist visits. A clean environment will make visitors feel comfortable, besides that it will also create a healthy and clean environment. A tourist village is a village or area that has an unusual natural wealth, the village has natural resources that other villages may not have. The tourist village area is one of the places where environmental pollution most often occurs, which is carried out by the surrounding community and the outside community. The lack of public attention to the environment is very familiar, especially in today's era. Most of them think individually and only think about themselves. So we can see for ourselves how the impact of such a people's lifestyle on the environment in the tourist village of Dokan. Garbage that is disposed of improperly causes environmental pollution which will have a negative impact on the community itself. Therefore, environmental cleanliness also needs to be considered, not just talking about environmental cleanliness and how to overcome environmental pollution problems. So, if we can keep the environment clean and preserve the natural resources that are around us, it will certainly create a comfortable, clean, and beautiful living environment. In this case, it will be discussed about the role of the Dokan village community in implementing environmental cleanliness in the tourist village area. Environmental cleanliness in the tourist village area needs to be discussed because the area is a gathering place for people from inside and outside the village. This approach is intended so that the community has an attitude of caring about environmental cleanliness and preserving the natural resources in the surrounding villages.

Keyword: Behavior, Care for the Environment, Management of Tourism Village

Abstrak

Kebersihan lingkungan di desa wisata, Terutama di Desa Dokan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kunjungan wisata. Lingkungan yang bersih akan membuat pengunjung merasa nyaman, selain itu juga akan menciptakan suasana lingkungan yang sehat dan bersih. Desa wisata adalah suatu Desa atau wilayah yang memiliki suatu kekayaan alam yang tidak biasa, Desa tersebut memiliki sumber daya alam yang mungkin tidak dimiliki oleh Desa yang lain. Daerah Desa wisata merupakan salah satu tempat yang paling sering terjadi pencemaran lingkungan, yang dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sangat familiar, terutama pada zaman saat ini. Kebanyakan dari mereka berpikir secara individual dan hanya memikirkan diri sendiri. Sehingga bisa kita lihat sendiri bagaimana dampak dari pola hidup masyarakat yang seperti itu pada lingkungan di Desa wisata Dokan. Sampah yang dibuang tidak pada tempatnya menyebabkan pencemaran lingkungan yang akan berakibat buruk pada masyarakat sendiri. Oleh sebab itu, Kebersihan lingkungan juga perlu diperhatikan, bukan hanya berbicara tentang kebersihan lingkungan dan bagaimana mengatasi masalah pencemaran lingkungan. Jadi, jika kita dapat menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar kita pasti akan tercipta lingkungan hidup yang nyaman, bersih, dan indah. Dalam hal ini akan dibahas tentang Peran masyarakat desa Dokan dalam menerapkan kebersihan lingkungan di daerah desa wisata. Kebersihan lingkungan di daerah desa wisata perlu dibahas karena pada daerah tersebut merupakan tempat berkumpulnya masyarakat baik dari dalam maupun luar Desa. Pendekatan ini dimaksudkan agar masyarakat memiliki sikap peduli kebersihan lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya alam yang ada di Desa sekitar.

Kata Kunci: Perilaku, Peduli Lingkungan, Pengelolaan Desa Wisata

1. PENDAHULUAN

Di desa ini wisatawan lebih memilih untuk dapat menikmati destinasi wisata yang menyuguhkan keindahan alam, budaya dan kesenian. Selain itu wisatawan juga lebih memilih untuk mengunjungi destinasi wisata yang dapat menyajikan suasana ketenangan, kenyamanan dan ketentraman. Ramuan utama Desa wisata Dokan diwujudkan dalam gaya hidup dan kualitas hidup masyarakatnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masyarakat mulai melirik pedesaan sebagai destinasi untuk menghabiskan waktu luang disela-sela kesibukan pekerjaan sehari-hari.

Di wilayah Sumatera Utara salah satu desa wisata yang sering dikunjungi di Kabupaten Karo adalah Desa Dokan. Desa Budaya Dokan terletak di Kecamatan Merek Kabupaten Karo yang jaraknya kira-kira 20 kilometer dari Kota Kabanjahe dan Kota Medan. Desa Budaya Dokan adalah desa yang dikenal sebagai desa tradisional dengan masyarakatnya yang ramah dan menyenangkan. Di Desa Dokan masih banyak terdapat Rumah adat khas Budaya Karo, sehingga desa Dokan menjadi salah satu tempat destinasi wisata budaya yang sering dikunjungi oleh masyarakat baik yang datang dari Tanah Karo maupun yang dari luar Kabupaten Karo. Desa Dokan memiliki Potensi Budaya yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat.

Dalam kesehariannya, salah satu tantangan mewujudkan desa Dokan sebagai Desa wisata Dokan yang bersih dan nyaman, masih banyak terdapat masyarakat yang acuh terhadap lingkungan sekitar. Pemerintah dan masyarakat Hanya berfokus pada objek atraksi wisatanya saja yang dilakukan penataan dan pengelolaan secara maksimal. Namun suasana dan pemandangan di sekitar desa secara keseluruhan masih kurang tertata dari sampah, masyarakat kurang memahami bahwa desa tersebut merupakan objek wisata. Kondisi pekarangan rumah warga belum tertata rapi. Permasalahan sampah yang masih sulit diatasi

Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah kota, pemerintahan daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif, dan efisien. Hal tersebut juga bisa terdapat diseluruh daerah yang ada, tak terlepas juga di Desa Dokan yang sudah Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta hidup sehat yang tidak menyebabkan kotoran ataupun pencemaran bagi lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, tempat wisata menjadi bersih dan tidak menimbulkan pencemaran yang dapat merusak keindahan lingkungan. Maka dari itu kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan karena banyak sekali manfaatnya untuk kehidupan dan keindahan sumber daya alam. Memperhatikan kebersihan lingkungan tidak hanya di dalam lingkungan tempat tinggal kita saja, misalnya perkampungan penduduk. Fakta telah membuktikan bahwa kebersihan lingkungan di daerah desa wisata sangat penting, untuk tetap menjaga keindahan alam di tempat wisata kita harus lebih memperhatikan pembuangan sampah pada tempatnya, tidak memngotori tempat wisata dengan barang – barang yang kita bawa, dan menjaga keindahan tempat wisata dengan ikut memelihara fasilitas yang ada di tempat wisata.

Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan yang bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Disamping itu, kemampuan masyarakat berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan pesisir Desa Dokan. Dan kebiasaan buruk dari

masyarakat yang acuh tak acuh atau kurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah tersebut akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kita maka masyarakat yang ada di Kabupaten Karo.

Desa Dokan harus terlibat dalam pengelolaan sampah mulai dari rumah tangga. Untuk mengetahui tingkat Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam, dengan alasan bahwa masalah sampah yang saat ini semakin santer di masyarakat yang merupakan salah satu masalah sosial. Masalah Peran masyarakat merupakan bidang kajian praktek pekerjaan sosial atau sangat relevan dengan fungsi dan tugas pekerjaan sosial memberikan intervensi pada pertolongan individu, kelompok, dan masyarakat yang mengalami masalah sosial.

Objek Desa Dokan sebagai Wisata budaya dikembangkan dengan potensi yang ada di lingkungan masyarakat sehingga menjadi bermanfaat untuk kelestarian dan kecintaan terhadap lingkungan alam, adat dan budaya untuk masyarakat sekitar maupun pengunjung Desa wisata Dokan. Pengabdian ini dilatarbelangi oleh Kurangnya pengetahuan masyarakat setempat tentang kebersihan dan kenyamanan di Desa wisata Dokan budaya Dokan dan juga Kurangnya Peran masyarakat dalam mengelola lingkungan khususnya mengatasi membuang sampah sembarangan di Desa wisata Dokan budaya Dokan.

Pengabdian masyarakat di desa Dokan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk peduli akan lingkungannya terutama dalam penanggulangan sampah sehingga melalui ini tercipta masyarakat yang sehat dan juga wisata budaya yang bersih dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata di daerah Dokan.

2. METODE PELAKSANAAN

(1) Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Untuk menciptakan lingkungan hidup yang harmonis tentunya manusia sebagai makhluk hidup harus memiliki peka atau sadar terhadap lingkungan agar dapat memberikan hal yang positif yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan baik. Chiras menyatakan bahwa dasar penyebab kesadaran lingkungan adalah etika lingkungan. Etika lingkungan yang sampai sekarang berlaku adalah etika lingkungan yang didasarkan pada sistem nilai yang mendudukan manusia bukan bagian dari alam, tetapi manusia sebagai penakluk dan pengatur alam.

Memberikan suatu penelitian tentang etika lingkungan hidup adalah berbagai prinsip moral lingkungan. Etika lingkungan hidup merupakan petunjuk atau arah perilaku praktis manusia dalam mengusahakan terwujudnya moral lingkungan. Melalui etika lingkungan manusia tidak saja mengimbangi hak dengan kewajiban terhadap lingkungan, tetapi etika lingkungan hidup juga membatasi perilaku, tingkah laku dan upaya untuk mengendalikan berbagai kegiatan agar tetap berada dalam batas kelentingan lingkungan hidup. Pada etika lingkungan terdapat prinsip-prinsip yang digunakan. Adapun prinsip-prinsip etika lingkungan antara lain sikap hormat terhadap alam; prinsip tanggung jawab; solidaritas kosmis; kasih sayang dan kepedulian terhadap alam; tidak merugikan; hidup sederhana dan serasi dengan alam; keadilan; demokrasi; dan integrasi moral. Salah satu prinsip dari etika lingkungan adalah kasih sayang dan kepedulian terhadap alam atau lingkungan

(2) Pengelolaan Sampah

Pengelolaan Sampah menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Dari definisi tersebut dan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya aktivitas penduduk, maka jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya juga ikut bertambah. Peningkatan jumlah sampah ini harus disertai dengan pengelolaan sampah yang baik dan kontiniu yang dimulai dari skala rumah tangga, dimana rumah tangga merupakan sumber penghasil sampah yang utama. Kebiasaan rumah tangga dalam membuang

sampah dapat dikategorikan menjadi dua cara, yaitu membuang sampah dengan cara yang tidak ramah lingkungan dan membuang sampah dengan yang lebih ramah lingkungan. Adapun yang dimaksud membuang sampah dengan cara tidak ramah lingkungan seperti ditimbun/dikubur, dibakar, dibuang ke laut/sungai/got, dibuang sembarangan (tanah lapang, kebun, dll). Seperti diketahui bahwa sampah yang dibuang dengan cara ditimbun/dikubur ditanah akan menyebabkan menurunnya tingkat kesuburan tanah akibat terkontaminasinya tanah dengan berbagai bahan kimia yang berasal dari sampah rumah tangga. Sampah yang dibakar juga akan menimbulkan efek negative karena asap yang dihasilkan dari pembakaran sampah rumah tangga tersebut akan meningkatkan kadar CO₂ di bumi sehingga pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan Gas Rumah Kaca yang akan berdampak pada pemanasan global. Membuang sampah ke laut/sungai/got tentunya sangat praktis dilakukan, namun akumulasi sampah yang dibuang ke laut/sungai/got tersebut akan mencemari laut dan menyebabkan tersumbatnya aliran air sungai maupun got disaat musim hujan sehingga akan menyebabkan meluapnya air dan menyebabkan terjadinya banjir.

Dalam penelitian ini, yang didasari dari sejumlah masalah yang tertuang dalam latar belakang masalah penulis serta disesuaikan dengan tujuan peneliti, maka penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Model penelitian kualitatif ini biasanya digunakan dalam pengamatan dan penelitian sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peningkatan Kebersihan dan kenyamanan di Desa wisata Dokan budaya Dokan

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama untuk berlangsungnya kehidupan yang bersih, sehat, dan nyaman. Dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup tidak hanya diri kita sendiri tetapi juga masyarakat dan pemerintah. Seperti masalah pembuangan sampah yang tidak sesuai pada tempatnya, hal tersebut sangat berpotensi untuk menyebabkan pencemaran lingkungan. Kasus – kasus yang menyangkut masalah kebersihan dalam lingkungan hidup yang selalu mempengaruhi kesehatan masyarakat setiap tahunnya selalu meningkat. Masyarakat juga perlu meningkatkan lingkungan hidup dan terselenggaranya kegiatan pembangunan yang dapat membantu meningkatkan mutu sumber daya alam yang ada di daerah Desa wisata Dokan.

Desa wisata Dokan adalah suatu Desa atau wilayah yang memiliki suatu kekayaan alam dan Budaya yang tidak biasa, Desa tersebut memiliki sumber daya alam dan Sumber wisata Budaya yang mungkin tidak dimiliki oleh Desa yang lain. Daerah Desa wisata Dokan merupakan salah satu tempat yang paling sering terjadi pencemaran lingkungan, yang dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sangat familiar, terutama masalah Sampah yang dibuang sembarangan dan banyaknya rumput liar saat ini. Kebanyakan dari mereka berpikir secara individual dan hanya memikirkan diri sendiri. Sehingga bisa kita lihat sendiri bagaimana dampak dari pola hidup masyarakat yang seperti itu pada lingkungan di Desa wisata Dokan. Sampah yang dibuang tidak pada tempatnya menyebabkan pencemaran lingkungan yang akan berakibat buruk pada masyarakat sendiri. Oleh sebab itu, Kebersihan lingkungan juga perlu diperhatikan, bukan hanya berbicara tentang kebersihan lingkungan dan bagaimana mengatasi masalah pencemaran lingkungan. Jadi, jika kita dapat menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar kita pasti akan tercipta lingkungan hidup yang nyaman, bersih, dan indah.

Kebersihan lingkungan adalah upaya manusia dalam menjaga tempat berinteraksi mereka dari kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang nyaman dan sehat. Lingkungan secara umum diartikan sebagai suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan manusia, sedangkan menurut kamus environment diartikan sebagai suatu yang berhubungan dengan

lingkungan atau suasana. Beberapa macam upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan yang dapat dilakukan oleh masyarakat meliputi beberapa langkah yakni:

- a) Membuang sampah pada tempatnya
Kegiatan ini sangat menarik bagi masyarakat dengan cara disediakan tempat sampah yang sesuai tulisan yang besar yang berisikan himbauan sehingga akan mudah dibaca dan dilakukan oleh masyarakat.
- b) Melakukan kampanye pentingnya menjaga kebersihan lingkungan Masyarakat melakukan kampanye di tempat umum atau di media elektronik untuk memberikan ajakan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- c) Membuat poster bersama untuk menyerukan agar menjaga kebersihan lingkungan Masyarakat bersama – sama dalam satu kelompok untuk membuat poster yang besar yang berisikan ajakan – ajakan serta pemahaman akan arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bagi kita semua. Poster bisa ditempatkan di tempat wisata atau di tempat umum seijin dari pihak pimpinan daerah setempat. Kerja bakti bersama membersihkan lingkungan Kegiatan lain adalah masyarakat bisa melakukan kerja bakti disekitar lingkungan mereka untuk melakukan bersih – bersih lingkungan secara bersama – sama dengan masyarakat sekitar ataupun wisatawan yang sedang berkunjung.

Penerapan Kebersihan Lingkungan di daerah Desa wisata Dokan, Kebersihan seringkali menjadi salah satu masalah yang mengganggu kawasan wisata. Yang tadinya kita bisa menikmati pemandangan yang indah tapi karena sampah keindahan tempat wisata pun bisa berkurang. Akhirnya pengunjung pun menyalahkan pihak pengelola, tak jarang juga menyalahkan pemerintah atas ketidaknyamanan yang mereka rasakan tersebut. Padahal hal ini juga berasal dari pengunjung sendiri. Dengan alasan letak tempat sampah yang jauh para pengunjung cenderung sesuka hati membuang sampah dimana saja atau jika tak ingin terlihat mereka juga menyelipkannya di daerah yang tak mudah dijangkau oleh mata. Masalah kebersihan dan sampah ini sebenarnya sederhana, jika ada kesadaran membuang sampah pada tempatnya atau menyimpan terlebih dahulu sampai ditempati tempat sampah, mungkin fenomena menumpuknya sampah di tempat wisata sudah tidak dirasakan lagi.

3.2. Partisipasi masyarakat dalam mengelola lingkungan khususnya mengatasi membuang sampah sembarangan di Desa wisata Dokan budaya Dokan

Pentingnya Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan yang bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Disamping itu, kemampuan masyarakat berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan Desa wisata Dokan. Dan kebiasaan buruk dari masyarakat yang acuh tak acuh atau kurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah tersebut akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kita maka masyarakat yang ada di Desa wisata Dokan harus terlibat dalam pengelolaan sampah mulai dari rumah tangga. Partisipasi Masyarakat Mengenai Sumbangan Fisik Yang Turut Serta Berpartisipasi Menangani Kebersihan Desa wisata Dokan. Sumbangan fisik ialah partisipasi dari masyarakat dalam menangani kebersihan lingkungan berupa membantu menjaga kebersihan lingkungan agar kondisi lingkungan terlihat lebih bersih dan wisatawan yang datang akan merasa nyaman.

Dalam hal ini, mengenai partisipasi masyarakat terhadap sumbangan fisik dalam menangani kebersihan lingkungan Desa wisata Dokan menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kondisi kebersihan lingkungan Desa wisata Dokan dan dapat menunjang program nasional dalam hal mewujudkan sapta pesona di kawasan Desa wisata Dokan. Apalagi peran masyarakat akan sangat penting dalam menunjang kualitas lingkungan yang baik agar bisa menopang kondisi ekonomi melalui wisata yang ada di lingkungan Desa wisata Dokan. Berdasarkan hasil wawancara, dan

pengamatan masyarakat setempat sudah cukup baik dalam berpartisipasi menjaga kebersihan melalui sumbangan tenaga namun, kenyataannya sampah-sampah masih ada saja yang bertebaran di sekitar lingkungan Desa wisata Dokan, ini diakibatkan karena masih kurangnya kesadaran dari wisatawan yang datang atau yang berkunjung di lingkungan Desa wisata Dokan. Karena tidak semua wisatawan yang turut ikut serta dalam berpartisipasi untuk menjaga kebersihan di lingkungan. Masih kurang kesadaran dari para wisatawan terhadap kebersihan lingkungan, yang sebenarnya sangat penting bila dapat bekerjasama dalam hal menjaga dan melestarikan suatu tempat wisata untuk menjangkau keberlangsungan proses perlindungan suatu lingkungan. Tetapi jika dibiarkan dan tidak diperhatikan akan memperburuk kualitas dari wisata yang ada di lingkungan Desa wisata Dokan.

Partisipasi Masyarakat Mengenai Sumbangan Moril Untuk Tetap Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa wisata Dokan. Sumbangan moril ialah partisipasi dari masyarakat yang turut serta menjaga kebersihan lingkungan dengan cara mengajak masyarakat dan memberikan saran agar lebih menjaga kebersihan lingkungan. Dalam hal ini dititikberatkan kepada masyarakat secara bersama-sama atau bergotong-royong menjaga kebersihan masyarakat. Dengan cara saling mengingatkan dan saling bergotong-royong untuk lebih menjaga bersama-sama dalam menangani kebersihan lingkungan dan meningkatkan kelestarian lingkungan Desa wisata Dokan. Berdasarkan dari hasil wawancara dan penelitian yang diteliti oleh peneliti dari pemerintah atau kepala-kepala lingkungan sudah turut serta berpartisipasi dalam memberikan sumbangan moril berupa tulisan-tulisan yang ditulis di baliho maupun papan sedangkan dari masyarakat setempat hanya memberikan sumbangan moril dengan cara mengajak atau menghimbau kepada masyarakat dengan memberikan saran dari mulut ke mulut. Dengan adanya partisipasi dan kemauan yang sudah cukup baik dari masyarakat, juga harus ditunjang dengan fasilitas dalam hal menangani berbagai keluhan dari masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Desa wisata Dokan.

Partisipasi Masyarakat Mengenai Sumbangan Materil Yang Turut Serta Menangani Kebersihan Kebersihan Lingkungan Desa wisata Dokan. Sumbangan materil ialah partisipasi dari masyarakat yang turut serta menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memberi sumbangan berupa peralatan-peralatan kebersihan yang disediakan untuk membersihkan area pesisir lingkungan. Dalam hal ini, biasanya dititik beratkan pada peran dari pemerintah setempat baik itu pemerintah kecamatan maupun instansi terkait agar lebih serius lagi, untuk menangani langsung kebersihan lingkungan Desa Dokan. Tanpa adanya dukungan yang serius dari kalangan pemerintah dapat menimbulkan efek jerah dan akan menurunkan tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dalam hal ini peralatan-peralatan kebersihan sudah lengkap hanya saja peralatan-peralatan yang di sediakan bukan hanya dari masyarakat setempat melainkan dari pemerintah juga yang ikut serta dalam memberikan sumbangan tersebut. Namun, dari masyarakat pengguna lingkungan (Wisatawan) malah belum pernah ada dan mungkin memang tidak ada yang ikut serta berpartisipasi dalam memberikan sumbangan tersebut ini mengakibatkan kurang adanya tingkat kesadaran dari masyarakat pengguna lingkungan dalam meningkatkan kelestarian suatu lingkungan.

4. KESIMPULAN

Dari semua paparan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa kebersihan lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena disamping itu menyangkut dengan kesehatan dan masalah lingkungan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia supaya lingkungan tetap sehat terawat secara berkelanjutan. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini. pun kita di ajarkan untuk selalu hidup bersih, di daerah desa wisata. Kebersihan dan kenyamanan memberikan pengaruh penting dalam peningkatan kunjungan wisata di Desa wisata, terkhusus di desa wisata Dokan, Kabupaten Karo.

Bentuk partisipasi masyarakat terhadap kenyamanan dan kebersihan Lingkungan di desa Wisata berupa keikutsertaan masyarakat dalam mengambil partisipasi baik material, moril untuk menjaga lingkungan wisata tetap bersih. Perlunya melibatkan Organisasi masyarakat yang berkaitan

langsung dengan pari-wisata seperti Pokdarwis yang bertanggungjawab menjaga kebersihan dan kenyamanan Masyarakat Wisata yang bertujuan untuk membina, memberdayakan, serta memberikan pemahaman pariwisata kepada masyarakat. Kemudian organisasi masyarakat yang lain belum berfungsi optimal terhadap kenyamanan dan kebersihan desa wisata. Hal itu menegaskan bahwa partisipasi masyarakat terhadap kenyamanan dan keamanan wisatawan di kawasan pariwisata Desa Dokan diharapkan akan meningkat sesuai terlaksanannya pengabdian masyarakat ini.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan salah satu hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara tahun 2020 Skema Dosen Mengabdi. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada Mitra pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwidodo, Eko. (2014). Relevansi Pengetahuan Masyarakat Tentang Lingkungan dan Etika Lingkungan dengan Partisipasinya dalam Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Nuansa*
- Faruq Muhyi, 2006. Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan. Jakarta : Grasindo Heryanti Feni. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah*. Desember 2013
- Farida, Annis. 2016. Kontribusi pendidikan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) terhadap upaya pengembangan Desa wisata Dokan Kandri Kota Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Hakim, Luchman. 2004. Dasar-Dasar Ekowisata. Malang: Bayumedia.
- Haryati, Sri. 2016. *Jurnal Ketahanan Nasional: UGM*. jurnal.ugm.ac.id/JKN. (8 Februari 2017)
Kemenpar.go.id/PERMEN_TENTANG_PEDOMANPNPM_2013.pdf (10 Februari 2017)
- Keraf, A. Sonny. 2005. Etika Lingkungan. Jakarta: Kompas.
- Koentjaraningrat. 2005. Buku Pengantar Antropologi 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariyana, Dkk. 2010 Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Maryati dan Suryawati. 2001. Sosiologi 2. Jakarta: Esis.
- Mulyono, Sungkowo Edy dan Laela Hajaroh. 2014. Partisipasi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat dalam Pengembangan Desa wisata Dokan. [Journal of Non Formal Education and Community Empowerment]. (05 Januari 2016). Semarang: UNNES. journal.unnes.ac.id/
- Nuryanti, Wiendu.1993. Concept, Perspective, and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.